

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian analitik korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang berupaya mencari hubungan antara variabel dan melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 103 ibu jumlah data yang diambil sampai bulan November 2024.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Besar sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

D = Derajat kebebasan/ketelitian (5-10%)

Perhitungan penetapan sampel :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{103}{103(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{103}{1,2575}$$

$n = 81,9$ dibulatkan menjadi 82 sampel.

$82 + 8 = 90$ sampel.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah salah satu teknik penelitian sampel dengan cara memilih sampel antara populasi dengan hal yang dikehendaki peneliti seperti tujuan atau masalah dalam penelitian, sehingga sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh anggota populasi yang dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bisa membaca dan menulis
- 2) Ibu dan bayi tidak dalam kondisi gawat darurat
- 3) Ibu postpartum 6-12 bulan
- 4) Ibu yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas Karang Anyar
- 5) Ibu yang bersedia mengikuti penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bias dijadikan sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu yang mengalami postpartum blues
- 2) Ibu tidak tercatat di register Puskesmas Karang Anyar

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung pada ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di UPTD Puskesmas Karang Anyar pada bulan Januari sampai Maret 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data pada penelitian ini didapatkan dari data primer, yaitu data yang diperoleh setelah melakukan kunjungan ke lokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk bersedia mengisi lembar kuesioner dan membagikan kuesioner untuk diisi sendiri oleh responden. Data yang didapat dari penelitian ini berasal dari lembar kuesioner mengenai dukungan suami dan efikasi diri menyusui dalam pemberian ASI eksklusif.

2. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Alat atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

- a) Kuesioner ASI Eksklusif, berisi 10 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan mengenai ASI Eksklusif.
- b) Kuesioner dukungan suami, berisi 10 pernyataan yang memiliki pernyataan *favourable* sesuai indikator pada peneliti sebelumnya.
- c) Kuesioner *Breastfeeding Self Efficacy-Short Form*, berisi 20 pertanyaan mengenai keyakinan diri ibu dalam menyusui

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengisian kuesioner dalam pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

- a) Peneliti mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang dan peneliti memperoleh izin mengadakan penelitian dengan nomor surat PP. 01.04/F.XLIII/7854/2024 tanggal 14 Oktober 2024.
- b) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Lampung Selatan
- c) Setelah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Lampung Selatan, peneliti menyerahkan surat tembusan izin penelitian ke lokasi penelitian yaitu di UPTD Puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan.
- d) Setelah izin diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.
- e) Peneliti melakukan pemilihan populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel, dimana peneliti melakukan pemilihan sampel saat terdapat jadwal imunisasi di puskesmas
- f) Menjelaskan kepada sampel yang diteliti mengenai maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.
- g) Responden yang menjadi sampel diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini dijelaskan sampai responden mengerti dan paham tentang kuesioner yang diberikan.
- h) Responden melakukan pengisian kuesioner dengan waktu kurang lebih 15 menit dengan 10 pertanyaan tentang ASI Eksklusif, 10 pernyataan tentang

dukungan suami dan 20 pernyataan tentang efikasi diri menyusui dalam pemberian ASI eksklusif yang dijawab oleh ibu.

- i) Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner oleh responden.
- j) Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam pengolahan data, yaitu :

a. *Editing/ Penyuntingan Data*

Proses *editing* merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses klarifikasi menyangkut memberikan penjelasan mengenai apakah data yang sudah terkumpul menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan analisa data. Dengan adanya klarifikasi ini diharapkan masalah teknis atau konseptual tersebut tidak mengganggu proses analisis sehingga dapat menimbulkan bias penafsiran hasil analisis. Hal ini berkaitan dengan apakah data yang sudah terkumpul secara logis dapat digunakan sebagai justifikasi penafsiran terhadap hasil analisa. Konsistensi mencakup keajengan jenis data berkaitan dengan skala pengukuran yang digunakan. Kelengkapan mengacu pada terkumpulnya data secara lengkap sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan dalam penelitian tersebut. Pada penelitian ini, proses *editing* bertujuan untuk mengecek apakah data pada kuesioner sudah diisi dengan lengkap dan benar, sehingga apabila terdapat kesalahan pengisian dapat segera diperbaiki.

b. *Coding/ Pengkodean*

Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual.

Tabel 1. 3 *Coding*

Variabel	Coding	Kategori
Pemberian ASI eksklusif	1	ASI eksklusif
	2	Tidak ASI eksklusif
Peran suami dengan pemberian ASI eksklusif	1	Mendukung
	2	Tidak mendukung
Efikasi diri ibu	1	Efikasi diri tinggi
	2	Efikasi diri rendah

c. *Scoring*/ Pemberian skor

Scoring adalah memberikan perlaku terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor terhadap hasil pengisian kuesioner pada responden, kemudian hasil pengisian kuesioner dikelompokkan dalam bentuk nominal.

Tabel 1. 4 *Scoring*

Variabel	Skor	Kategori
Pemberian ASI eksklusif	0	Tidak ASI eksklusif
	1	ASI eksklusif
Peran suami dengan pemberian ASI eksklusif	0	Tidak pernah
	1	Kadang-kadang
	2	Sering
Efikasi diri ibu	0	Sangat Yakin
	1	Yakin
	2	Ragu-Ragu

d. *Entry Data*/ Memasukan data

Proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *data base* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

e. *Cleaning*/ Pembersihan Data

Proses pembersihan data dimulai dengan pengecekan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian. Analisis data dalam penelitian ini yakni:

a. Analisis univariat

Analisa univariat adalah suatu teknik analisa data terhadap satu variabel secara mandiri, setiap variabel dianalisa tanpa dikaitkan dengan variabel yang lainnya. Analisa univariat disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Adapun rumus yang dipakai dalam teknik perhitungan analisa univariat, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi subjek

n = Jumlah sampel

b. Analisis bivariate

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariate digunakan untuk mengetahui hubungan peran suami terhadap pemberian ASI Eksklusif dan hubungan efikasi diri ibu terhadap keberhasilan ASI Eksklusif.

Uji Chi Square dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : Frekuensi observasi

χ^2 : Chi kuadrat

E : Frekuensi harapan

Berdasarkan rumus pengelolahan data yang dilakukan maka, jika didapat p value < (0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak berarti ada hubungan peran suami dan efikasi diri ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Karang Anyar Tahun 2024 sedangkan jika p value > (0,05) maka Ha ditolak dan Ho diterima yang berarti tidak ada pengaruh peran suami dan efikasi diri ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Karang Anyar Tahun 2024.

Analisa uji *chi square* dan regresi logistik sederhana. Uji Chi Square digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen, seperti peran suami dan efikasi diri ibu, dengan variabel dependen yaitu pemberian ASI eksklusif. Sedangkan regresi logistik sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran suami dan efikasi diri ibu terhadap kemungkinan ibu memberikan ASI eksklusif.

F. Ethical Clearance

Etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Respect for person*

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan informasi pada responden mengenai proses penelitian, tugas, peran, manfaat, dan kerugian yang didapatkan.

2. *Informed consent*

Setiap responden yang menjadi subjek penelitian ini telah mendapatkan persetujuan partisipasi sebagai responden, yaitu dengan menandatangani lembar persetujuan dan penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Segala keputusan responden apabila responden tidak bersedia untuk menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa.

3. *Confidentiality*

Peneliti bertanggungjawab dan melindungi atas segala data, informasi, dan hasil penelitian. Segala informasi dan hasil penelitian hanya diketahui oleh peneliti, pembimbing, dan penguji atas persetujuan responden.

4. *Anonymity*

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini berupa identitas akan dirahasiakan untuk menjaga segala informasi yang sudah didapatkan oleh peneliti.

5. *Asas kemanfaatan*

Peneliti melakukan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian. Dalam penelitian ini manfaat yang didapatkan responden berupa tambahan ilmu pengetahuan mengenai peran suami dan kepercayaan diri ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.